BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji T Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon dengan nilai signifikansi 0,033 < 0,05 yang artinya semakin baik tingkat Pengendalian Internal semakin baik pula tingkat Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon.
2. Berdasarkan hasil analisis jalur, uji T dan uji F Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* pada SKPD Kabupaten Cirebon dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya semakin baik tingkat Pengendalian Internal semakin baik pula tingkat Pencegahan *Fraud* pada SKPD Kabupaten Cirebon.
3. Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji T Pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 yang artinya semakin baik tingkat Pencegahan *Fraud* semakin baik pula tingkat Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon.
4. Berdasarkan hasil analisis jalur, uji T dan uji F Pencegahan *Fraud* memediasi hubungan antara Pengendalian Internal dan Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon dengan nilai signifikansi 0,002 dan 0,033 < 0,05 serta dengan nilai perhitungan dari *Standardized Coefficients Beta* 0,215. Dengan begitu terdapat pengaruh tidak langsung Pengendalian Internal melalui Pencegahan *Fraud* terhadap Kinerja Perangkat Daerah sebesar 0,215 yang artinya Pencegahan *Fraud* memediasi hubungan Pengendalian Internal dengan Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Kabupaten Cirebon.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel Pengendalian Internal pada pernyataan "Menurut saya penyusunan kebijakan tentang pembinaan sumber daya manusia sudah diterapkan dengan baik" mendapat nilai rata-rata terkecil, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pembinaan sumber daya manusia dengan cara memberikan pembinaan dan pelatihan mengenai sumber daya manusia supaya terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas.
2. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel Kinerja Perangkat Daerah pada pernyataan "Saya menginterpretasikan data keuangan yang diperoleh dengan baik" mendapat nilai rata-rata terkecil, oleh karena itu perlu adanya analisis horizonal dan analisis vertikal. Analisis horizontal yaitu peninjauan dan penganalisaan laporan keuangan untuk beberapa tahun. Sedangkan analisis vertikal adalah analisa rasio pada tanggal atau untuk satu periode akuntansi. Sehingga data keuangan dapat diinterpretasikan dengan baik.
3. Sementara hasil perhitungan deskriptif pada variabel Pencegahan *Fraud* pada pernyataan "Menurut saya adanya prosedur mendeteksi *fraud* secara otomatis dalam sistem" mendapat nilai rata-rata terkecil, oleh karena itu perlu adanya pengembangan dan penelitian sistem informasi untuk mencari cara bagaimana untuk menciptakan *software* mengenai pendeteksi *fraud* lalu diterapkan pada sistem sehingga jika terjadi kecurangan dapat langsung diketahui.